

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah pada pengembangan standar-standar keahlian secara spesifik yang nantinya dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang dijalankan berbasis pada peningkatan keterampilan Sumberdaya Manusia dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia yang handal, maka dari itu Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan relevan yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa vokasi khususnya Politeknik Negeri Jember, tidak terkecuali Program Studi Manajemen Agroindustri, dimana kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada semester VII, ditempuh dalam kurun waktu 540 jam. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan di lingkungan kerja secara langsung. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dan melatih mahasiswa agar menjadi lebih disiplin dan memiliki rasa tanggungjawab sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Bunga mawar (*Rosa*) merupakan tanaman hias yang sangat mudah ditemui di Indonesia. Bunga mawar adalah suatu jenis tanaman semak dari genus *Rosa*, bunga mawar kebanyakan tumbuh di daerah yang berudara sejuk. Bunga mawar merupakan komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak diminati konsumen serta dapat dibudidayakan secara komersial. Selain dikenal dengan keindahannya dan dimanfaatkan sebagai tanaman hias, ternyata bunga mawar juga memiliki berbagai kegunaan untuk dijadikan sebagai bahan baku, baik bahan baku minyak atau parfum, juga sebagai bahan baku produk olahan.

Bunga mawar memiliki banyak sekali manfaat untuk tubuh diantaranya yaitu menghambat penuaan dini, baik untuk kesehatan kulit, meningkatkan imun tubuh, baik untuk pencernaan, menurunkan berat badan, rekalsasi dan menenangkan, melancarkan menstruasi, melembabkan bibir, dan menyehatkan mata.

Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) merupakan instansi pemerintahan ketahanan pangan yang bergerak dalam bidang studi, kajian, dan pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura. UPT PATPH memiliki beberapa kebun yang tersebar di wilayah Jawa Timur, salah satu diantaranya yaitu kebun Lebo Sidoarjo (PUSPA LEBO). Kebun PUSPA LEBO Sidoarjo terletak di Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo. Di Kebun Lebo Sidoarjo terdapat banyak komoditas tanaman pangan dan hortikultura yang dikembangkan, diantaranya: semangka, jambu kristal, melon golden langkawi, okra, labu, cabai, tomat, timun, sawi, bawang merah, jangung manis, dan jagung pangan. Selain itu ada juga jenis buah-buahan yang ditanam di tabulapot antara lain: jambu air, jambu Kristal, srikaya, manga, kelengkeng, jeruk besar, sawo. selain tanaman buah dan sayur ada juga tanaman hias yang budidayakan yaitu: lidah buaya, rosella, melati, dan mawar.

UPT PATPH Lebo Sidoarjo juga melakukan kegiatan pengolahan hasil dari kebun dan lahan untuk diolah menjadi produk olahan, salah satunya yaitu berbagai jenis olahan yang berbahan dasar bunga mawar. Bunga mawar sendiri selain digunakan sebagai tanaman hias, UPT PATPH juga memanfaatkannya sebagai bahan untuk olahan karena terdapat banyak manfaat yang terandung didalamnya. Olahan dari bunga mawar sendiri bermacam-macam mulai dari sari bunga mawar, ekstrak mawar, selai mawar, sirup mawar, es krim mawar, hingga teh herbal.

Dalam memproduksi olahan mawar, agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi maka UPT PATPH Lebo Sidoarjo harus memiliki persediaan bahan baku yang cukup. Maka dari itu sangat perlu dilakukan persediaan bahan baku karena bahan baku merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu produksi dan secara berkesinambungan hal tersebut akan berputar. Agar keberlangsungan proses produksi dapat terjamin dan proses pemasaran dapat terus berjalan maka

perlu dilakukannya suatu tindakan yang terstruktur dalam persediaan bahan baku yang ada. Bahan baku yang tidak seragam merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat suatu proses produksi, maka dari itu perlu dilakukan pemilihan bahan baku sebelum dilakukannya proses produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan secara umum dilaksanakannya praktek kerja lapangan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan-kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)
2. Menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan di lingkungan kerja secara langsung.
3. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dan melatih mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan mengenai lingkungan kerja dengan bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mampu mendeskripsikan dan menerapkan secara langsung serangkaian kegiatan mengenai manajemen persediaan bahan baku di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada manajemen persediaan bahan baku di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.
3. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja serta melatih mental dalam beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan diri dalam melaksanakan program kerja.
3. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertempat di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) kebun PUSPA LEBO Sidoarjo. Yang berlokasi di jl. Raya Lebo no.48, Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai dari tanggal 9 November 2020 sampai dengan 15 Januari 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada hari Senin – Sabtu, pada jam kerja Senin – Kamis pukul 06.00 – 15.30 WIB, Jum'at pukul 06.00 – 14.30 WIB, dan Sabtu 06.00 – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Praktek Lapang

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang berlangsung dilapang.

2. Wawancara

Mahasiswa memperoleh data dan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapangan dan tenaga kerja di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.

3. Studi Literatur

Mahasiswa memperoleh informasi dengan mempelajari buku, dokumen, dan jurnal yang berkaitan dengan tujuan Praktek Kerja Lapamg (PKL).